

Pengembangan model E-health di Indonesia (studi kasus : Kab. Bogor) = The development of Indonesian E-health model (case study of Bogor Regency)

Jeni Achmat Rinaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432865&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang tinggal di kota semakin tinggi disertai meningkatnya urbanisasi. Menurut United Nations Population Fund (UNPFA), 2011 menyatakan bahwa saat ini terdapat lebih dari 50% (3,3 miliar) populasi dunia hidup di daerah perkotaan, dan diperkirakan akan bertambah menjadi 5 miliar penduduk pada tahun 2030.

Dalam penelitian ini dirancang sebuah Pengembangan Model E-health di Indonesia menggunakan framework yang terdiri dari 6 layer yaitu layer hard infrastructure, layer city system, layer soft infrastructure, layer ecosystem, layer people dan layer goal. Model ini diharapkan menjadi model dalam pengembangan konsep e-health di Kabupaten Bogor, sehingga proses pembangunan tidak serta merta mengambil model di negara lain

Tesis ini juga melakukan analisis Cost Net Benefit dengan memperhitungkan layer hard infrastucture dan menggunakan 3 skenario yaitu skenario 1 implementasi e-health menggunakan dana APBD menghasilkan nilai NVP ≤ 0 (-Rp. 3.868 milyar untuk wireline dan ?Rp. 2.194 milyar untuk wireless), IRR (-24% untuk wireline dan -9% untuk wireless) < MARR dan CBA < 1, skenario 2 implementasi e-health menggunakan dana APBD dengan memperhitungkan jumlah UPK menghasilkan bahwa jumlah UPK yang dapat di implementasi yaitu untuk wireline 106 UPK dan wireless 139 UPK, skenario 3 implementasi e-health menggunakan dana APBD dan jika ada bantuan menghasilkan bahwa dana bantuan minimal sebesar Rp. 938 juta untuk wireline dan Rp. 532 juta untuk wireless.

ABSTRACT

Population growth in urban area increasing as well as urbanization. According to the United Nations Population Fund (UNPFA) 2011 states that there are currently more than 50% (3.3 billion) the world's population live in urban areas, and is expected to increase to 5 billion people by 2030

This study propose e-health development model using a framework consists of six layers, that is layer of hard infrastructure, city system layer, layer soft infrastructure, ecosystem layer, layer and layer people goal. This model is expected to be a model in the development of the concept of e-health in Bogor regency, so that the development process using model from another country as reference but adjusted with condition in Indonesia especially Bogor regency

This thesis also conducts Net Benefit Cost analysis taking into account the layer of hard infrastructure and use 3 scenarios that is scenario 1 implementation of e-health use APBD, the result NVP ≤ 0 (-Rp.

3,868 billion for wireline and -Rp. 2,194 billion for wireless), IRR (-24% to -9% for wireline and wireless) < MARR and CBA < 1, scenario 2 the implementation of e-health use APBD and calculating the amount of UPK, the result that amount of UPK can be implementation that is 106 UPK for wireline and 139 UPK for wireless, scenario 3 the implementation of e-health use APBD and if there is help generate that funding of at least Rp. 938 million for wireline and Rp. 532 million for wireless.